

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Di wilayah penelitian Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, petani membudidayakan cabai merah keriting (*Capsicum annuum L*) dengan luas lahan rata-rata 1.200 M<sup>2</sup> dan memperoleh pendapatan total sebesar Rp. 108.000.000 per musim tanam. Di Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu, biaya produksi usahatani cabai sebesar Rp. 11.637.000, dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 78.363.000.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil analisa diatas pada usaha tani cabai merah keriting (*capsicum annuum L*) petani masih lebih banyak menggunakan pupuk anorganik dan insektisida anorganik yang harganya sangat mahal sehingga mengurangi pendapatan petani cabai merah keriting (*capsicum annuum L*) alangkah lebih baik untuk mengurangi biaya variabel produksi seharusnya petani dapat menggunakan pupuk dan insektisida organik.pupuk dan insektisida organik selain harganya murah juga dapat menjaga 1. Kualitas kesuburan tanah lahan pertanian cabai merah keriting (*Capsicum annuum L*) perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produksi tanaman cabai merah keriting (*Capsicum annuum L*). Pemasaran hasil produksi petani di wilayah penelitian Desa Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu masih dilakukan secara offline, sedangkan pemasaran hasil produksi petani juga dilakukan secara online. Petani harus mampu mengamati pasar dengan cermat, misalnya dengan menanam cabai merah keriting (*Capsicum annuum L*) pada hari-hari besar seperti Ramadhan, Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru, saat permintaan cabai merah keriting (*Capsicum annuum L*) sedang tinggi. cenderung meningkat dan harga pasar lebih mahal disebabkan sebagian petani lainnya merayakan hari besar keagamaan.